PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SUB-SEKTOR KERAMIK,PORSELEN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

ABSTRAK

Oleh :

Khalimatus sa'diyah

Pembimbing Dra. Koesheryatin, M.Si

Penelitian ini dilakukan pada sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adanya kontradiksi yang telah terjadi di tahun 2010-2014 mengenai naik dan turunnya nilai Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset yang akan berdampak terhadap *Return* Saham. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan nilai Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset, dan pengaruhnya terhadap *Return* Saham yang akan diterima oleh investor atau kreditur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Total sampel penelitian adalah 30. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, Analisis korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, dan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 *for Windows.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROE) ini berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham. dan variabel Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci** : **Profitabilitas(ROE), Pertumbuhan Aset, Return Saham

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, membuat banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil menaruh perhatiannya pada masalah manajemen pendanaan di samping masalah-masalah ini seperti produksi, pemasaran, dan personalia dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau dapat juga diartikan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:16).

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang (Eduardus Tandelilin,2010). Seseorang atau lembaga yang melakukan sebuah investasi baik investasi dalam jangka pendek maupun investasi jangka panjang disebut juga sebagai investor. Dimana setiap investor memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh sebuah keuntungan dengan tingkat resiko tertentu. Banyak investor yang melakukan investasi dengan memililih investasi yang beresiko rendah meski keuntungan yang didapat juga rendah pula seperti halnya investasi pada deposito. Investor semacam ini disebut juga sebagai investor yang takut akan resiko (*Risk Averse*). Akan tetapi, tidak semua investor mau melakukan investasi pada deposito dikarenakan deposito dianggap memiliki tingkat suku bunga yang rendah. Hal ini membuat sebagian pihak untuk mencari alternatif untuk melakukan investasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh sebagian pihak tersebut adalah dengan berinvestasi dipasar modal. Berinvestasi dipasar modal dianggap oleh sebagian pihak tersebut lebih memberikan keuntungan yang lebih besar meski diikuti dengan resiko yang tinggi pula. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor dipasar modal dari tahun ketahun.

Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Dengan keadaan tersebut, akan muncul persaingan dalam dunia bisnis yang menuntut setiap perusahaan untuk menciptakan produk unggulan yang kompetitif dari perusahaan lain. Dalam menghadapi kondisi yang demikian, maka setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di bidang produksi, bidang pemasaran, dan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat lebih unggul dalam persaingan dan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

Saham merupakan surat berharga yang paling populer diantara surat berharga lainnya dipasar modal dikarenakan saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan return yang lebih besar dengan waktu yang relatif lebih singkat bila dibandingkan dengan berinvestasi pada surat berharga lainnya. *Return* merupakan sebuah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor pada saham yang telah dimilikinya. Untuk

mendapatkan sebuah *return* yang tinggi, investor harus dapat melakukan sebuah analisis. Ada dua pendekatan analisis yang dapat digunakan seorang investor yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis dengan cara melihat data historis pergerakan harga saham dari suatu perusahaan, sedangkan analisis fundamental merupakan analisis dengan melihat kondisi kinerja suatu perusahaan dimana kinerja suatu perusahaan tersebut dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan masing-masing perusahaan. Analisis fundamental dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Tujuan Investor berinvestasi adalah untuk memaksimalkan Return, tanpa melupakan faktor risiko yang harus dihadapinya. *Return* merupakan satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki tujuan yaitu mencapai profitabilitas yang maksimal. Menurut R. Agus Sartono (2001:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan bunganya. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

Pertumbuhan Aset menurut Aida Ainul Mardiyah dan Gudono (2001) didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Bagi perusahaan, kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan akan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar persahaan termasuk utang. Pertumbuhan aset juga menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh perusahaan ke dalam aktivanya. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memerlukan dana dari investor untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan informasi tentang kinerja yang baik agar investor tertarik pada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROE) Pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
2. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Aset Pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
3. Bagaimana Perkembangan *Return* Saham Pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
4. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham baik secara Parsial maupun secara Simultan Pada perusahaan

manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Pertumbuhan Aset terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
3. Untuk Mengetahui Perkembangan *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014
4. Untuk Mengetahui Besarnya pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham baik secara Parsial maupun secara Simultan pada perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan untuk untuk perusahaan yang memakai Profitabilitas (ROE) maupun Pertumbuhan Aset dalam memperbaiki dan meningkatkan Return Saham.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu perusahaan dalam lebih memajukan perusahaannya.

a. Bagi Peneliti
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu ini yang khususnya berkaitan dengan Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham
b. Bagi Pengembang Ilmu
   Dengan adanya penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.
c. Bagi Pihak Lain
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal

sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik bagi para pemegang saham atas dana yang telah investasikan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus,yaitu :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} \text{x } 100\%$$

2.1.2 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan Aset Menurut Abdul Halim (2005:42) Asset Growth adalah perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari Total Aktiva. Menurut Dahlan Sutalaksana (1995) Asset Growth adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumen dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Apabila pertumbuhan aset perusahaan semakin tinggi berarti perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih kepada masyarakat karena masyarakat akan mengharapkan pengembalian yang lebih. Pertumbuhan aset bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Pertumbuhan\ Aset = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t_{-1})}{Total\ Aset\ (t_{-1})} x\ 100\%$$

2.1.3 Return Saham

Return saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal. Secara Sistematis menghitung *Return* Saham Adalah sebagai berikut :

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \text{ x } 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Return Saham dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena dengan profitabilitas kita dapat melihat suatu laba pada perusahaan. Karena setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada para calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai *alternative* investasi. Karena dengan laba yang tinggi pada sebuah perusahaan akan semakin banyak menarik minat investor untuk berinvestasi.

semakin besar profitabilitas maka akan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga return yang akan diterima pemegang saham akan semakin tinggi pula.

Pertumbuhan aset yang terus meningkat menjadi suatu hal yang diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.. Pertumbuhan aset mempunyai efek yang kuat terhadap nilai perusahaan terutama dalam perusahaan kecil dan menengah, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat *return* yang akan didapatkan. Hal tersebut memberikan informasi bahwa pertumbuhan aset perusahaan dapat menjadi hal yang bernilai khusus bagi investor.

1.2.1 Hubungan Profitabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham

ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham (Harahap, 2007)

Adanya *Return on equity* (ROE) sebagai rasio yang dapat mengetahui besarnya ROE, maka investor akan dapat menilai prospek suatu perusahaan tersebut kedepannya serta para investor dapat melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ROE mampu mencerminkan sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan tersebut dapat memberikan return yang sesuai dengan yang di harapkan oleh investor. Semakin tinggi ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi.

1.2.2 Hubungan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham

Asset Growth (AG) merupakan pertumbuhan aktiva pertahun. Pertumbuhan aktiva yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi earnings perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi mempunyai dividend yang tinggi. Dengan demikian berarti pertumbuhan aktiva yang tinggi akan meningkatkan "*return*" Kegagalan ekspansi akan mengakibatkan beban perusahaan semakin meningkat karena harus menutup pengembalian biaya ekspansi. Oleh karena itu, semakin besar risiko kegagalan perusahaan maka akan kurang prospektif perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan keuntungan dan tidak membayarkan dividen. Perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan keuntungan tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Pertumbuhan Aset Perusahaan (*Asset Growth*) menggambarkan tingkat pertumbuhan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan perubahan (naik/turunnya) total aktiva perusahaan atau selisih dari total aktiva suatu perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva pada periode sebelumnya. Pertumbuhan Aset yang tinggi mencerminkan perusahaan sedang berkembang dan mencerminkan kinerja yang baik, sehingga dapat memberikan *return* yang maksimal. (Oka,2011)

1.2.3 Hubungan Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset berpengaruh secara serentak terhadap *return* saham. Teori menyatakan bahwa perubahan harga saham disebabkan oleh berbagai faktor. Namun, teori APT tidak membatasi faktor-faktor penyebab yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Dengan dasar ini maka sekaligus dapat dinyatakan bahwa untuk penelitian tentang *Return* Saham penggunaan rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan.

Faktor pertumbuhan aset dan ROE merupakan faktor penting yang signifikan mempengaruhi *return* ini berarti bahwa saham perusahaan yang berkembang pesat

akan memberikan return yang lebih tinggi. Saham perusahaan yang meningkat dilihat dari minat investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, karena investor melihat perusahaan yang keuntungannya meningkat atau memiliki laba positif (Michael Wibowo Sutanto, SE. 2007).

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ditentukan dalam sebuah penelitian, sampai terbukti dengan pengujian secara empirik. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham
2. Pertumbuhan Aset berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham
3. Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset secara Simultan terhadap *Return* Saham

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2006:4) adalah sebagai berikut "Objek penelitian (Variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE) (X_1), Pertumbuhan Aset (X_2) dan *Return* Saham (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif yang digunakan untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset dan *Return* Saham. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan perencanaan, struktur, dan strategi desain penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi". Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub-sektor keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub-sektor keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub-sektor

keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data deskriptif (Kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) untuk Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset dan *Return* Saham yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub-sektor keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel suatu ukuran penelitian, selain itu juga mendefinisikan variabel itu sendiri, serta menetapkan variabel dependent/terikat serta variabel independent/bebasnya. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka hanya ada satu variabel independent/bebas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)
   Profitabilitas (ROE) (variabel X_1) dan Pertumbuhan Aset (variabel X_2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)
   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return* Saham (variabel Y)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Murti dan Salamah (2005;85) definisi data sekunder adalah "Sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Maksudnya data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi, karena data tersebut telah diolah terlebih dahulu pihak bank. Data tersebut berupa laporan keuangan"

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Murti dan Salamah (2005;69) yaitu "Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*)Dalam penelitian ini populasi adalah laporan keuangan Perusahaan manufaktur sub-sektor keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 6 Perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling,* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub-sektor keramik, Porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2010-2014).
2. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (Periode 2010-2014)

penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sektor keramik, Porselen dan kaca (*data cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (*data time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka (*Library Research*)
2. Dokumentasi

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Aset terhadap *Return* saham pada perusahaan keramik, Porselen dan kaca yang terdaftar di BEI.

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan keramik, Porselen dan kaca di BEI. Dari analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Perusahaan

Lima tahun setelah Indonesia merdeka Bursa Efek Indonesia diaktifkan kembali diawali dengan diterbitkannya Obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1950. Kemudian disusul dengan diterbitkannya Undang-undang Darurat tentang Bursa Nomor 13 tanggal 01 September 1952. Undang-Undang Darurat itu kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 15 tahun 1952. Pada saat itu penyelenggaraan bursa diserahkan pada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) dan Bank Indonesia (BI) ditunjuk sebagai penasehat. Setelah itu pasar modal Indonesia mengalami pasang surut yang terjadi akibat peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di dalam negeri. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama sebab pada tahun 1970 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali disertai dengan dibentuknya Tim Uang dan Pasar Modal, disusul pada tahun 1971 berdirinya BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal).

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Perkembangan Profitabilitas (ROE)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan Profitabilitas (ROE) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi naik. Dengan demikian dapat disimpulkan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca memberikan dampak baik bagi perusahaan tersebut.

4.2.2 Perkembangan Pertumbuhan Aset

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata Pertumbuhan Aset dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif turun. Dengan demikian dapat disimpulkan Pertumbuhan Aset secara umum memberikan dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

4.2.3 Perkembangan *Return* Saham

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata *Return* Saham dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif turun. Dengan demikian dapat disimpulkan *Return* Saham

secara umum memberikan dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

4.3 Analisis Verifikatif

4.3.1 Pengujian Profitabilitas (ROE) dan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan output tabel 4.16 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (ROE). Nilai t hitung untuk variabel Profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,828 menunjukan t hitung ≤ t tabel atau 0,828 ≤ 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak, Profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil uji secara parsial ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nur Syarifudin dan Astri Fitria (2013). yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

4.3.2 Pengujian Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham

Berdasarkan output tabel 4.17 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi untuk variabel Pertumbuhan Aset. Nilai t hitung untuk variabel Pertumbuhan Aset adalah sebesar 2,690 menunjukan t hitung ≤ t tabel atau 2,690 ≤ 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil uji secara parsial ini sesuai dengan penelitian dari Andreas Ronald Setianan dan Astika Rizky Adwitya (2011). yang menyatakan bahwa ada pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap *return* saham secara parsial.

4.3.3 Pengujian Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham secara Simultan

Berdasarkan output tabel 4.18, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4.488. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan tingkat probabilitas yaitu 0.05, dari tabel distribusi F didapat nilai untuk F tabel yaitu n=30, df1=k-1=3-1=2; df2=n-k=30-3=27 maka diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai diatas dapat diketahui F hitung ≥ F tabel yaitu 4.488 ≥ 3,35, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap Return Saham.

Hasil uji secara simultan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh penelitian Michael Wibowo Sutanto, SE (2007) yang mengatakan bahwa secara simultan variabel profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap *Return* Saham.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Profitabilitas (ROE) atas dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan 2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi Profitabilitas (ROE) kecenderungan meningkat. Kenaikan yang cukup tinggi dimilikioleh perusahaan Mulia Industrindo pada tahun 2014. Sedangkan Penurunan yang paling signifikan terjadi pada perusahaan Intikeramik Alamsari Industri dari tahun 2010 sampai dengan 2014 hal itu disebabkan karena penurunan penjualan ekspor dan peningkatan beban usaha. Sedangkan perusahaan lain yang mengalami penurunan cukup signifikan yaitu terjadi pada perusahaan Mulia industrindo terutama pada tahun 2013 dimana kas yang dimiliki perusahaan menurun.
2. Perkembangan Pertumbuhan Aset pada perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di

BEI tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi pertumbuhan Aset kecenderungan stabil naik turun setiap tahunnya. Intikeramik Alamsari Industri yang paling sering mengalami kerugian atau penurunan setiap tahunnya dimana hal tersebut disebabkan oleh aset milik intikeramik menurun cukup drastis. Sedangkan peningkatan paling signifikan terjadi pada perusahaan Keramika Indonesia Assosiasi yang disebabkan meningkatnya Aktiva lancar karena peningkatan kas dan persediaan.

3. Perkembangan *Return* saham pada perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuasi. Penurunan paling drastic terjadi pada tahun 2012 dimana investor melihat kinerja perusahaan pada tahun 2011 sedang berjalan kurang baik, dan peningkatan paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Arwana Citramulia Tbk, yang disebabkan oleh perekonomian Indonesia yang positif.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham sebagai berikut:
   a. Secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 210-2014.
   b. Secara parsial Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
   c. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Return* Saham pada sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdafatar di BEI periode 2010-2014.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan manufaktur sub-sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset terhadap *return* saham, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca agar selalu berupaya dalam meningkatkan profitabilitas (ROE). Upaya yang dapat dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
2. Perusahaan harus lebih bisa mengelola modal yang akan digunakan dan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki dengan lebih baik agar kinerja perusahaan akan selalu baik dan maju.
3. Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Aset bagi manajemen perusahaan adalah variabel-variabel yang dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan return saham yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan perusahan itu sendiri, yaitu mempertimbangkan memanfaatkan

modal yang diperoleh dari luar untuk mengahasilkan keuntungan yang terus menerus membaik agar para investor mendapatkan kewajibannya yaitu berupa *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan*, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Aida Ainul Mardiyah dan Gudono, 2001*. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 4 No.1

Andreas Ronald setianan, Astika Rizky Adwitya "*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Eva Terhadap Return Saham*". 54 Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 2, No. 1, Juni 2011, 54 – 67

Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit ANDI.

Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Buku II, Erlangga : Jakarta.

Brigham, Eugene F. & Ehrhardt Mivhael C, F*inancial Management Theory and Practice*, 2005, International Student Edition, South Western.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Essentials of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat.

Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan, seri membaca, memahami, menganalisis*, Cetakan Pertama, Gajah Mada, Yogyakarta, 2005

Dahlan Sutalaksana,1995. *Perkembangan dan Keterkaitan antara Pasar Uang dan Pasar Mod*al. Jakarta: SESPIBI.

Daruosh Foroghi dan Sara Mohammad Ebrahimi Jahromy (2015) "*Impact Of Profitability On Stock Returns Based On The Price, Return An Differenced Modelsin Tehran stock Exchange*". I J A B E R, Vol. 13, No. 2, (2015): 955-970

Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Harahap, S.S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

I Gusti Ayu Amanda Yulita Asri, I ketut Suwarta (2011) "*Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good*" ISSN: 2302-8556E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.8.3 (2014):353-370.

Imam Ghozali (2006). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang

: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Iqbal Hasan, 2006, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*", Bumi Aksara, Jakarta.

Irham, Fahmi. 2013. *Rahasia Saham & Obligasi (Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi).* Bandung: Alfabeta.

Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Jogiyanto, HM. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi OFFSET.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana

Ken Aditya dan Isnurhadi Analisis "*Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. Vol.11 No.4 Desember 2013. ISSN 1412-4521

Mahmud. M. Hanafi. (2003). *Analisis Laporan keuangan*, Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta.

Michael Aldo Carlo (2014) "*Pengaruh Return On Equity, Dividend payout Ratio, DanPrice to Earnings Ratio Pada Return Saham*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):150-164

Michael J. Cooper, Huseyin Gulen and Michael J. Schill (2008) "*Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns*". *The Journal Of Finance•Vol. lxiii, no.4• August 2008.*

Michael Wibowo Sutanto, SE 2007 *Analisis Faktor yang mempengaruhi Return Saham*. Studi kasus di bursa efek Jakarta

Murti Sumarni, Salamah Wahyuni, 2005, " *Metodologi Penelitian Bisnis*", Penerbit Andi, Yogyakarta.

Mohamad Samsul.2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nazir,M. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998. *Rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. Jurnal dinamika keuangan dan perbankan . Vol 3. No1*

Nur Syarifudin dan Astri Fitria.(2013) *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 2.

Rescyana Putri Hutami. (2012). *Pengaruh Divident per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal/Volume 1. Nomor 1/Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Soemarso,2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

Sofyan Syafri Harahap Penerbit Raja Grafindo Persada-2001, 464 hal judul : *Analisa kritis Atas Laporan Keuangan*

Sugiyono, 2006, "*Metode Penelitian Bisnis* ", Alfabeta, Bandung.
Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif*, *dan R&D*.Bandung: ALFABETA
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: Alfabeta.
Umi Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian: *Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis
Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Restu Agung.
Van, Horne 2005. *Accounting Economics*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
_____www.beritasatu.com
_____www.idx.co.id
_____www.kemenperin.go.id
_____www.indonesianindustry.com
_____ www.pemeriksaanpajak.com
_____www.pukplatinumceramicsurabaya.blogspot.co.id